

Sinergi Digitalisasi Bersama Desa Carangsari dalam Mengelola Informasi Desa

¹ Ni Putu Sulistyadewi, ² Ni Putu Kristina Putri, ³ Ni Kadek Indah Sugiantari, ⁴ Ni Putu Hana Dyllayanthi, ⁵ I Gede Agus Satiawan, ⁶ I Gusti Ngurah Putu Arya Wijaya, ⁷ I Komang Agus Ady Aryanto, S.Kom.,M.Kom
Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali¹²³⁴⁵⁶⁷
*Email: multimediapsd@gmail.com

ABSTRAK

Desa Carangsari merupakan salah satu Desa Wisata di Kabupaten Badung tepatnya di Kecamatan Petang. Desa Wisata Carangsari memiliki posisi yang strategis serta memiliki kekayaan alam yang mumpuni sebagai aset kepariwisataan. Berdasarkan analisis situasi, saat ini Desa Carangsari sudah memiliki layanan penyedia Informasi berupa *website* yang dimana *website* tersebut terbagi menjadi 3 (tiga) *website*. Namun, Perangkat Desa Carangsari tidak memiliki hak akses sebagai administrator di ketiga buah *website* tersebut padahal Desa Carangsari bertujuan menjadi Desa Digital Carangsari. Berdasarkan hal tersebut, kami dari Tim Pengabdian Masyarakat Gabungan Unit Kegiatan Mahasiswa *Robotics And Embedded System* dan Unit Kegiatan Mahasiswa Kesatuan Mahasiswa Hindu Dharma tahun 2021 ITB STIKOM Bali menawarkan solusi dengan membuat produk *website* yang mencakup seluruh pengelolaan Informasi Desa Carangsari dan memberikan pelatihan mengenai cara penggunaan *website* ke Tim *IT* Desa Carangsari yang akan bertanggung jawab dalam pengelolaan *website* kedepannya. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Gabungan ini telah menghasilkan sebuah *website* Desa Carangsari yang dapat dikelola oleh Tim *IT* Desa Carangsari dan berdasarkan hasil akhir dari kegiatan yang telah dilakukan, dapat terlihat adanya peningkatan mengenai penggunaan dan pengelolaan *website* tersebut.

Kata kunci : *Website*, Desa Digital, Pelatihan

ABSTRACT

Carangsari Village is one of the Tourist Villages in Badung Regency precisely in The District of Petang. Carangsari Tourism Village has a strategic position and has a capable natural wealth as an tourism asset. Based on the analysis of the situation, currently Carangsari Village already has information provider services in the form of websites where the website is divided into 3 (three) websites. However, Carangsari Village Apparatus does not have access rights as an administrator on the three websites even though Carangsari Village aims to become Carangsari Digital Village. Based on this, we from Pengabdian Masyarakat Gabungan Unit Kegiatan Mahasiswa Robotics And Embedded System and Unit Kegiatan Mahasiswa Kesatuan Mahasiswa Hindu Dharma tahun 2021 ITB STIKOM Bali offer a solution by creating a website product that covers the entire management of Carangsari Village Information and provides training on how to use the website to the IT Team. Carangsari Village will be responsible for the management of the website in the future. This Pengabdian Masyarakat Gabungan has produced a Carangsari Village website that can be managed by the Carangsari Village IT Team and based on the final results of the activities that have been carried out, there can be an increase in the use and management of the website.

Key words: *Website, Digital Village, Training*

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi *COVID-19* ini, perkembangan teknologi informasi semakin dirasakan manfaatnya. Hal ini terbukti dari banyaknya layanan penyedia informasi yang hadir untuk menunjang produktivitas kegiatan organisasi ataupun perusahaan. Salah satu layanan penyedia informasi yang gampang diakses oleh pengguna adalah sistem informasi berbasis *website*. Sistem informasi berbasis *website* merupakan salah satu bentuk teknologi informasi yang dapat diakses dengan menggunakan perangkat digital. Informasi yang awalnya cukup sulit untuk akses menjadi mudah untuk diakses. Adapun informasi yang cukup mudah diakses saat ini adalah informasi mengenai pengelolaan sumber daya masyarakat Desa.

Berbagai penelitian telah dilakukan, terkait dengan layanan informasi dan pengelolaan sumber daya masyarakat (SDM) yang ada di Desa, dan permasalahan utama yang dialami adalah kurangnya memaksimalkan peluang dan peranan dari teknologi di masa pandemi *COVID-19* (Idah and Pinilih, 2019; Tuloli, Mulyanto and Novian, 2019). Permasalahan ini tengah dihadapi oleh Desa Wisata Carangsari yang terletak di Kecamatan Petang, Kabupaten Badung, Bali.

Desa Carangsari merupakan salah satu Desa Wisata di Kabupaten Badung tepatnya di Kecamatan Petang. Desa Carangsari berjarak kurang lebih 22 kilo meter dari ibukota kabupaten Badung dan sekitar 36 km dari kota Denpasar. Desa Carangsari memiliki posisi yang strategis serta memiliki kekayaan alam yang mumpuni sebagai aset kepariwisataan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak Desa Carangsari, Desa Carangsari memiliki berbagai potensi wisata alam, buatan, dan kuliner yang memiliki tujuan menjadi Desa Digital. Ini menjadi alasan utama mengapa Desa Carangsari lolos ke 50 besar Anugerah Desa Wisata yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Indonesia Tahun

2021. Adapun syarat – syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh Desa Carangsari, salah satunya adalah penyediaan layanan Informasi yang terpusat, mudah dikelola dan dapat di akses oleh masyarakat.

Saat ini Desa Carangsari sudah memiliki layanan penyedia Informasi berupa *website* yang dimana *website* tersebut terbagi menjadi 3 (tiga) *website*. Namun, Perangkat Desa Carangsari tidak memiliki hak akses sebagai administrator di ketiga buah *website* tersebut, oleh karena itu mereka tidak bisa melakukan pengelolaan terhadap Informasi Desa. Berdasarkan permasalahan tersebut, kami dari Tim Pengabdian Masyarakat ITB STIKOM Bali menawarkan solusi yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Situasi

No	Permasalahan	Solusi
1	Terpecahnya <i>Website</i> Desa Carangsari menjadi beberapa <i>Website</i> , sehingga menyulitkan untuk mengunggah dan mengelola Informasi pada <i>Website</i> Desa Carangsari.	Membuat <i>Website</i> dengan memasukkan berbagai fitur yang dibutuhkan seperti portal berita, wisata, dan penambahan fitur UMKM dari Desa Carangsari.
2	Kurangnya pemahaman dari petugas mengenai langkah – langkah dalam mengunggah segala Informasi ke <i>Website</i> Desa.	Memberikan pelatihan mengenai pengunggahan dan penggunaan <i>Website</i> Desa Carangsari.

Berdasarkan hal diatas, Desa Carangsari akhirnya menjadi mitra kami dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat Unit Kegiatan Mahasiswa *Robotics And Embedded System* dan Unit Kegiatan Mahasiswa Kesatuan Mahasiswa Hindu Dharma tahun 2021 ITB STIKOM Bali. Melalui program kemitraan masyarakat ini, kami tim pelaksana akan membukakan jalan untuk menuju Desa Digital Carangsari. Untuk mewujudkan Desa

Digital Carangsari, kami Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali siap memfasilitasi kebutuhan Desa Carangsari dengan pemberian sebuah produk *website*. Diharapkan setelah penyerahan produk *website* Desa Carangsari ini, dapat tercipta sinergi antara sumber daya masyarakat Desa Carangsari dengan Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali, sehingga dapat mencapai tujuan Desa Carangsari untuk menjadi Desa Digital Carangsari.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi yang kami lakukan di Desa Carangsari, berikut merupakan rumusan permasalahan yang dihadapi oleh mitra :

1. Desa Carangsari sudah memiliki 3 buah *website*, hanya saja ketiga *website* tersebut terpecah, sehingga menyulitkan perangkat Desa untuk mengunggah dan mengelola Informasi pada *Website* Desa Carangsari.
2. Perangkat Desa Carangsari, kurang paham mengenai penggunaan fitur – fitur yang tersedia di dalam *Website* Desa Carangsari untuk mengelola informasi Desa.

METODE

1. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan 4 tahapan. Dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Dalam kegiatan PM Gabungan UKM RADE dan UKM KMHD ini ada beberapa tahapan yang kami lakukan sebagai Tim Pengabdian Masyarakat UKM RADE X UKM KMHD 2021 agar sesuai dengan

solusi atas permasalahan yang diinginkan, berikut ini merupakan tahapan – tahapannya:

1. Survei ke Lokasi Mitra

Pada tahap pertama, Tim Pengabdian Masyarakat melakukan survei ke lokasi mitra, serta melakukan wawancara kepada Perbekel Desa Carangsari untuk memperoleh data – data seperti Visi & Misi, Struktur Organisasi serta foto - foto mengenai Wisata yang ada di Desa Carangsari untuk keperluan pengembangan *website*.

2. Pembuatan *Website*

Pada tahap ini, Tim PM Gabungan UKM RADE dan UKM KMHD tahun 2021 berfokus pada pembuatan *website* Desa Carangsari. Dalam tahap ini *website* dibuat menggunakan *WordPress* untuk mempermudah admin dalam pengelolaan konten pada *website*.

3. Melakukan Pelatihan Penggunaan *Website*

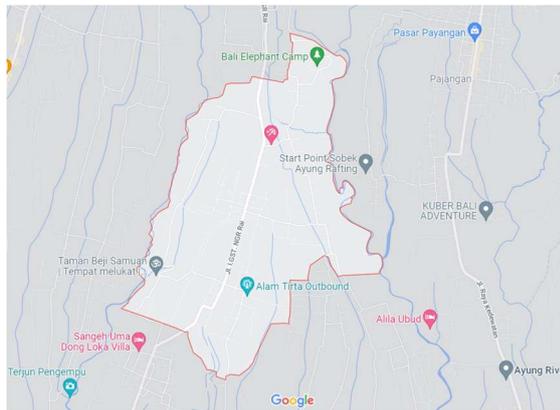
Tahap ketiga berfokus pada pelatihan dalam penggunaan *website* kepada Tim *IT* Desa Carangsari yang berjumlah 4 orang. Pada pelatihan ini kami memberikan materi mengenai penjelasan dan cara menggunakan fitur-fitur *website*, sehingga nantinya *website* ini dapat menunjang mitra dalam pengelolaan informasi Desa dan mengoptimalkan penggunaan *website* sebagai platform untuk menyebarkan informasi Desa.

4. Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, kami akan memberikan kuesioner sebelum pelatihan serta setelah pelatihan kepada Tim *IT* Desa Carangsari yang dilakukan oleh Tim PM.

2. Lokasi Mitra

Pelaksanaan kegiatan PM Gabungan UKM RADE dan UKM KMHD tahun 2021 ini dilakukan di Desa Carangsari, Petang, Kabupaten Badung. Desa Carangsari berjarak kurang lebih 30 km dari ITB STIKOM Bali, dengan waktu tempuh kurang lebih 60 menit. Berikut kami lampirkan peta lokasi dari Desa Carangsari.



Gambar 2. Lokasi Pengabdian Masyarakat

PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

Survei pertama Tim PM Gabungan UKM RADE dan UKM KMHD tahun 2021 ke Desa Carangsari dilaksanakan pada tanggal 15 September 2021. Kunjungan ini bertujuan untuk melakukan audiensi dengan Perangkat Desa Carangsari, dimana pada audiensi ini, kami mengatakan ke perangkat Desa bahwa kami berencana untuk melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Carangsari, selain itu kami juga membahas mengenai tanggal rencana kegiatan kami dan membahas mengenai produk yang akan kami berikan ke Desa Carangsari. Survei kedua dilakukan pada tanggal 07 Oktober 2021, dimana Tim pelaksana melakukan wawancara dengan Perbekel Desa Carangsari, dalam wawancara ini kami memperoleh informasi bahwa 3 buah *webiste* milik Desa Carangsari masih belum bisa di akses oleh perangkat Desa, selain itu kami juga mendapatkan informasi bahwa di Desa Carangsari ada banyak Usaha Masyarakat Kecil Menengah (UMKM) yang belum banyak orang mengetahuinya. Setelah mendapatkan informasi tersebut kami juga meminta data-data mulai dari Visi dan Misi hingga Struktur Organisasi Desa Carangsari yang kami butuhkan dalam pembuatan *website*. Survei kami ke kantor Perbekel Desa Carangsari dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Survei ke Kantor Perbekel Desa Carangsari

Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan pelatihan penggunaan *website* Desa Carangsari. Pada kegiatan ini, kami menerangkan mengenai penggunaan fitur-fitur pada *website*, dimana fitur-fitur ini mencakup fitur validasi UMKM, fitur portal berita, fitur wisata yang ada di Desa Carangsari dan fitur Galeri. Gambar 4 menunjukkan kegiatan pelatihan penggunaan *website*.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Penggunaan *Website*

2. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan cara pengisian kuesioner oleh Tim *IT* Desa Carangsari. Pengisian kuesioner ini berupaya untuk mengukur tingkat pemahaman Tim *IT* Desa Carangsari terkait dengan pelatihan yang dilakukan oleh Tim PM Gabungan UKM RADE dan UKM KMHD tahun 2021.

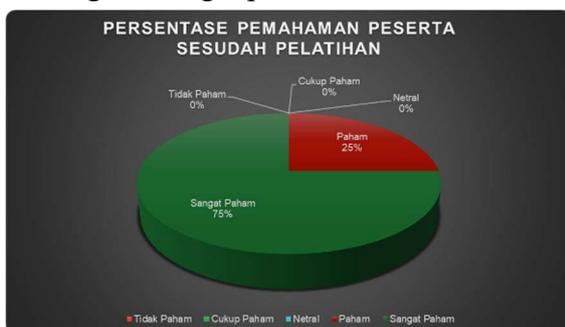
Hasil dari pengolahan data Kuesioner sebelum pelatihan menunjukkan bahwa sebanyak 65% Tim *IT* Desa Carangsari tidak paham mengenai cara menggunakan dan fungsi dari fitur-fitur *website*, 30% Tim

IT Desa Carangsari cukup paham mengenai cara menggunakan dan fungsi dari fitur-fitur *website*, 5% Tim IT Desa Carangsari netral mengenai cara menggunakan dan fungsi dari fitur-fitur *website*, 0% Tim IT Desa Carangsari paham mengenai cara menggunakan dan fungsi dari fitur-fitur *website*, 0% Tim IT Desa Carangsari sangat paham mengenai cara menggunakan dan fungsi dari fitur-fitur *website*.



Gambar 5. Hasil Grafik Kuesioner Sebelum Kegiatan Pelatihan

Setelah melakukan pelatihan terkait dengan penggunaan *website*, Tim IT Desa Carangsari diminta untuk mengisi kuesioner secara keseluruhan. Data kuesioner setelah pelatihan menunjukkan sebanyak 0% Tim IT Desa Carangsari tidak paham, 0% Tim IT Desa Carangsari cukup paham, 0% Tim IT Desa Carangsari netral, 25% Tim IT Desa Carangsari paham, 75% Tim IT Desa Carangsari sangat paham.



Gambar 6. Hasil Grafik Kuesioner Setelah Kegiatan Pelatihan

SIMPULAN

Pelaksanaan Kegiatan PM Gabungan UKM RADE dan UKM KMHD tahun 2021 ITB STIKOM Bali di Desa Carangsari, Petang menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Menghasilkan sebuah produk berupa *website* yang berisi fitur yang dibutuhkan oleh Desa Carangsari. *Website* Desa Carangsari dapat diakses melalui tautan berikut ini: www.desacarangsari.com
2. Tim IT Desa Carangsari dapat memahami penggunaan fitur – fitur yang tersedia pada *website* Desa Carangsari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali yang telah mendukung rangkaian kegiatan Pengabdian Masyarakat gabungan yang dilakukan oleh UKM RADE dan UKM KMHD tahun 2021 di Desa Carangsari Petang. Tidak lupa kami juga mengucapkan terimakasih kepada pihak Desa Carangsari yang telah bersedia menjadi mitra dan memberikan tempat dalam pelaksanaan kegiatan PM Gabungan UKM RADE dan UKM KMHD tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Idah, Y. M. and Pinilih, M. (2019) ‘Strategi pengembangan digitalisasi umkm’, 5(November), pp. 195–204.
- Tuloli, M. S., Mulyanto, A. and Novian, D. (2019) ‘Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat) Layanan Informasi Perdesaan Berbasis Media Sosial Negara Indonesia saat ini mengalami banyak sekali tantangan , mulai dari keterpurukan pertumbuhan ekonomi dan berbagai sektor lainnya (BPS , 2020) diak’.